



## RINGKASAN

KARISMA LAILATUL YUSFA. Penerapan Metode dan Pengukuran Kerja pada Operasi *Clearcoat* Area Dempul dan *Painting* di Laksana Karoseri, Jawa Tengah. *The Implementation of Method and Work Measurements in the Clearcoat Area Putty and Painting Operation in Laksana Karoseri, Jawa Tengah*. Dibimbing oleh ANDES ISMAYANA.

Laksana Karoseri merupakan karoseri yang mengembangkan inovasi dalam dunia transportasi terutama bus sehingga perusahaan ini menjadi salah satu produsen bus terbesar di Indonesia. Metode dan pengukuran kerja pada Laksana Karoseri sudah ada akan tetapi untuk pengimplementasiannya belum sesuai dan masih dilakukan secara manual terutama pada operasi *clearcoat*. Metode dan pengukuran kerja proses *clearcoat* masih dilakukan secara manual seperti perhitungan waktu ketika operasi dimulai. Operasi dimulai dari bus masuk sampai bus keluar *oven* dan dihitung waktunya.

Tujuan PKL yang dilaksanakan di Laksana Karoseri yaitu menerapkan metode kerja pada operasi *clearcoat* dempul dan *painting* di Laksana Karoseri. Tujuan kedua yaitu melakukan pengukuran waktu kerja untuk mengetahui waktu baku dan menentukan waktu penyelesaian proses *clearcoat* area dempul *painting* di Laksana Karoseri. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan kurang lebih 45 hari kerja.

Kajian aspek khusus membahas mengenai perancangan yaitu metode pengukuran kerja yang terdiri dari peta kerja, ergonomi, studi gerakan, ekonomi gerakan, dan pengukuran waktu kerja. Peta kerja terdiri dari peta proses operasi dari proses *clearcoat* yaitu 11 operasi, 3 inspeksi, dan 2 proses gabungan (inspeksi dan operasi) dengan total waktu 63 jam. Peta aliran proses dengan total waktu 64 jam dengan jarak 440 meter. Kondisi ergonomi yang ditetapkan di Laksana Karoseri sudah cukup baik dari mulai lingkungan kerja dan *display* dengan penempatan yang mudah terlihat sehingga mudah terbaca. Pada lingkungan kerja penerapan pada Laksana Karoseri terdiri dari temperatur yang dikategorikan normal dengan suhu 30°C, Sirkulasi udara terdapat ventilasi pada beberapa titik dibagian atas gedung dan juga pintu yang besar, Pencahayaan pada area dempul dan *painting* sebesar 395 *lux*, dan terakhir bau-bauan yang berasal dari bau bahan baku dempul dan bahan baku *painting* (pengecatan). Penerapan ekonomi gerakan sudah cukup baik dengan menerapkan prinsip-prinsip yang sudah ditentukan walaupun masih ada beberapa yang belum sesuai.

Perhitungan kerja di Laksana Karoseri diperoleh waktu siklus sebesar 126, 67 menit/bus. Waktu normal sebesar 146,94 menit/bus dan waktu baku sebesar 191,78 menit/bus. Total bus yang diproduksi yaitu sebanyak 36 unit bus/waktu normal.

Kata Kunci : *clearcoat*, ergonomi, metode *work sampling*, peta kerja, studi gerakan.